

**KEBERADAAN TARI ASIK NITI NAIK MAHLIGAI  
DI DESA SIULAK MUKAI KECAMATAN SIULAK  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)”*



Oleh :

**EKE PEBRIANTI  
83775/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

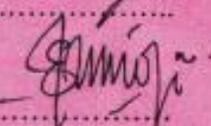
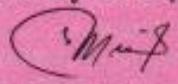
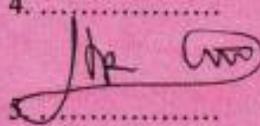
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai  
Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Nama : Eke Pebrianti  
NIM/TM : 83775/2007  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Januari 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S. Sn., MA	1. 
2. Sekretaris	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M. Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Darmawati, M. Hum	5. 

## **ABSTRAK**

**Eke Pebrianti, 2013. "Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai Di Desa Siulak Mukai Kabupaten Siulak Kecamatan Kerinci". Skripsi Strata satu (S1) Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kabupaten Siulak Kecamatan Kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Data dianalisis secara fenomenologi dengan menghubungkan masing-masing komponen mulai dari penentuan objek sampai kepada kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan semenjak periode tahun 2001-2012, keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai telah berkurang mendapat dukungan dari pihak pemerintah dan masyarakat dalam hal menggunakan, mempertahankan dan melestarikan. Hal ini dinyatakan dengan jarang digunakan dan dipelajari Tari Asik Niti Naik Mahligai oleh masyarakat Kerinci. Perempuan sebagai penari utama, telah meminggirkan Tari Asik Niti Naik Mahligai dalam aktifitas keseniannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa, karena dengan segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”.

Di samping itu, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diteruskan sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dengan menghaturkan rasa hormat, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, pembimbing I sekaligus Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang, yang mengarahkan dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dari awal penulisan skripsi ini sehingga diselesaikan
2. Bapak Indarayuda. S.Pd. M. Pd., Ph.D, pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran membimbing serta mendorong semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang
4. Bapak dan ibu Dosen, karyawan/karyawati Jurusan Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

5. Orang tua, mama Rajinas papa Adnan dan keluarga tercinta, atas doa dan motifasi baik moril maupun materil
6. Semuan pihak masyarakat di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci yaitu Pawang Tari beserta para penari, Kades, dan masyarakat setempat yang telah memberikan bantuan untuk penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP dan teman teman studi tari BP. 2007 serta semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa serta budi baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat demi kemajuan dan pelestarian seni tari tradisi di Kabupaten Kerinci dan Indonesia pada umumnya di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Tari Tradisi .....	10
2. Keberadaan .....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Objek Penelitian .....	17
C. Jenis dan Sumber Data .....	18
1. Data Primer .....	18
2. Data Sekunder .....	18
D. Instrumen Penelitian .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
1. Studi Kepustakaan .....	20
2. Observasi .....	20
3. Wawancara .....	21
4. Dokumentasi .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Loasi Penelitian .....	24
1. Wilayah Desa Siulak Mukai .....	25
2. Sruktur Masyarakat .....	27
3. Mata Pencaharian .....	28
4. Sistem Keekerabatan .....	31

5. Adat Istiadat .....	36
6. Religi .....	39
7. Pendidikan .....	43
8. Kesenian .....	45
B. Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai .....	47
1. Asal Usul tari Asik Niti Naik Mahligai .....	47
2. Deskripsi tari Asik Niti Naik Mahligai	
1) Penari .....	51
2) Deskripsi Gerak Tari Asik Niti Naik Mahligai .....	51
3) Musik Pengiring .....	60
4) Tata Rias dan Busana .....	66
5) Tempat dan Waktu Pertunjukan .....	69
6) Pola Lantai .....	70
C. Kegunaan Tari Asik Niti Naik Mahligai .....	73
1) Acara Resmi Pemerintah .....	74
2) Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK) .....	76
D. Keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai.....	81
1. Keberadaan Periode tahun 1991-2001 .....	81
2. Keberadaan Periode 2001-2013 (sekarang) .....	83
E. Pembahasan .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1: Data Jumlah Penduduk Desa Siulak Mukai .....	27
Tabel 2: Data Perbandingan Kelompok Umur .....	28
Tabel 3: Data Perbandingan Angkatan Kerja .....	29
Tabel 4: Data Perbandingan Tingkat Pendidikan .....	43
Tabel 5: Deskripsi Gerak Tari Asik Niti Naik Mahligai.....	54
Tabel 6: Pola Lantai Tari Asik Niti Naik Mahligai .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Mushola Jahiatul Isnah .....	42
Gambar 2 : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) .....	44
Gambar 3 : Sekolah Dasar .....	44
Gambar 4 : Dap (Rebana) .....	61
Gambar 5 : Gong .....	61
Gambar 6 : Kuluk .....	66
Gambar 7 : Turai .....	67
Gambar 8 : Bunga Raut .....	67
Gambar 9 : Salendang .....	67
Gambar 10: Baju Beludru .....	68
Gambar 11: Songket .....	68
Gambar 12: Kostum Utuh tari Asik Niti Naik Mahligai .....	69
Gambar 13: Tari Asik Niti Naik Mahligai pada Acara Penyambutan Tamu .....	76
Gambar 14: TANNM yang ditarikan masal dalam Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK) .....	78
Gambar 15: Penari tari Asik Niti Naik Mahligai melakukan atraksi melakukan atraksi menginjak telur .....	79
Gambar 16: Penari tari Asik Niti Naik Mahligai melakukan atraksi Naik diatas kertas .....	79
Gambar 17: Penari tari Asik Niti Naik Mahligai melakukan atraksi Berjalan diatas pedang .....	80
Gambar 18: Penari tari Asik Niti Naik Mahligai melakukan atraksi Ditusuk tombak .....	80
Gambar 19: Penari tari Asik Niti Naik Mahligai melakukan atraksi memadamkan kobaran api .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nusantara menyimpan beragam jenis Kebudayaan yang memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri, Kebudayaan tersebut merupakan ciri khas komunitas. Salah satu bagian dari Kebudayaan adalah Kesenian Tradisional, kesenian ini perlu dijaga dan dilestarikan karena jika kesenian Tradisional ini punah dan kehilangan keberadaannya, maka masyarakat pendukungnya juga akan kehilangan nilai-nilai tradisi dan identitasnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kayam (1981:38-39) yaitu :

Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan. Kesenian adalah lingkaran kreatifitas dari budaya itu sendiri. Masyarakat menjaga kebudayaan dan demikian juga dengan kesenian. Mencipta memberi peluang untuk bergerak, memelihara, mengeluarkan dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan yang baru lagi.

Keberadaan kesenian dalam suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan Sosiokultural masyarakat pendukungnya, karena kesenian merupakan hasil karya manusia yang melibatkan tata pikir manusia itu sendiri, baik secara pribadi atau kelompok, karena setiap kebudayaan tiap daerah berbeda-beda antara satu dengan yang lain, tergantung pada letak dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat tersebut.

Kesenian juga merupakan lambang kebanggaan bagi masyarakat pendukungnya. Kesenian tradisional merupakan unsur kebudayaan yang menimbulkan rasa bangga bagi kita khususnya bangsa Indonesia yang memiliki beragam kesenian dari setiap daerah. Kesenian juga merupakan warisan budaya luhur yang perlu mendapat perhatian agar hidup dan tumbuh selamanya. Hal ini bertujuan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan ciri-ciri kebudayaan yang semakin berkembang.

Kebudayaan dalam ilmu antropologi memiliki pengertian yang sangat luas. Koentjaraningrat (2000:180) menyatakan bahwa “Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar”.

Dari pendapat diatas, bahwa kebudayaan merupakan segala hasil karya cipta manusia yang tumbuh dan berkembang pada suatu masyarakat. Unsur-unsur kebudayaan yang dimiliki oleh setiap suku bangsa diseluruh Nusantara merupakan tradisi dari masing-masing daerah yang dijadikan sumber kebudayaan Nasional. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, dan memiliki sejarah yang berbeda tergantung pada letak dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat tersebut.

Daerah Kerinci memiliki bermacam-macam bentuk kesenian, seperti tarian, pencak silat, dan musik yang sampai sekarang masih dimanfaatkan oleh masyarakat Kerinci untuk dijadikan wahana berekspresi dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan

berekspresi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam mengungkapkan seluruh jiwa dan demi kepuasan bathin para penikmat seni bagi masyarakat Kerinci.

Di desa Siulak terdapat beberapa kesenian yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang dahulunya. Kesenian yang ada di daerah Siulak Mukai terdapat tari-tarian diantaranya tari Rangguk, dan Tari Asik.

Tari Asik di Desa Siulak terdiri dari berbagai macam bentuk seperti Tari Asik Ngayun Luci, Tari Asik Nyabung, Tari Asik Tolak Bala, Tari Asik Mandi Taman, dan Tari Asik Niti Naik Mahligai. Semua jenis tari Asik ini digunakan sebagai sarana dalam upacara yang berkaitan dengan pemujaan roh-roh nenek moyang yang memiliki unsur majik (kebathinan) dan ritual.

Dari uraian tari Asik diatas, semuanya mempunyai fungsi dan ditampilkan pada acara yang berbeda-beda. *Pertama*, Tari asik Ngayun Luci berfungsi sebagai ucapan rasa terima kasih dan permintaan kepada roh-roh nenek moyang yang dipercayai supaya tanaman padi subur, agar panen berlimpah, dan terhindar dari hama penyakit, tari ini ditampilkan saat pertengahan bertanam. *Kedua*, Tari Asik Nyabung berfungsi sebagai pemanggilan terhadap arwah nenek moyang ditampilkan sebelum acara dilaksanakan, *Ketiga*, Tari Asik Tolak Bala berfungsi agar para penari terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan mulai dari awal sampai akhir menarikan tarian ini, tari ini ditampilkan dalam kegiatan tolak bala. *Keempat*, Tari Asik Mandi Taman (mandi suci) yaitu berfungsi agar para penderita dalam penari yang terlibat dalam tarian mandi suci, agar sifat-sifat buruk yang ada pada diri penari terbuang agar suci seperti anak yang baru lahir, ditampilkan pada saat acara tolak bala. Dan *kelima*, Tari

Asik Mintak yang berfungsi bagi yang belum diberikan keturunan dengan ikut menarikan tarian ini dipercaya keinginannya untuk mendapat keturunan terkabul, ditampilkan pada acara *naik sangkak*. Sedangkan Tari Asik Niti Naik Mahligai dahulu digunakan untuk penobatan seorang raja, namun sekarang digunakan untuk Acara Resmi Penyambutan tamu-tamu besar Pemerintah dan ditampilkan pada acara Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK).

Berbeda dengan tari Asik yang dijelaskan di atas, tari Asik Niti Naik Mahligai mempunyai keistimewaan yaitu sering digunakan untuk penyambutan tamu-tamu dalam acara besar kabupaten yang ditampilkan pada awal pembukaan atau penutupan acara. Sedangkan tari Asik yang dijelaskan diatas tidak pernah ditampilkan untuk penyambutan tamu-tamu besar dan tidak ditampilkan pada acara Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK), yang diadakan pemerintah Kabupaten Kerinci setiap satu tahun sekali.

Tari Asik Niti Naik Mahligai termasuk jenis tari tradisional yang mengutarakan “kehendak”. Tari Asik Niti Naik Mahligai berasal dari kata “*Niti*” artinya berjalan diatas suatu benda, “*Naik*” artinya menuju sesuatu yang tinggi, dan “*Mahligai*” artinya tahta atau istana. Tari ini dahulunya ditampilkan untuk penobatan seorang raja demi mencapai tingkat tertinggi. Namun sekarang telah berubah fungsi yaitu ditampilkan pada acara-acara besar untuk penyambutan tamu dan Festival Peduli Danau Kerinci. Tari ini hanya bisa ditarikan oleh orang yang setali darah, Penarinya hanya ditarikan oleh perempuan, mulai dari remaja sampai dewasa. Gerakan tari ini sederhana, sama seperti ciri tari tradisional lainnya. Musik dalam

tarian ini menggunakan alat musik yaitu gong, seruling dan dap (rebana). Tari ini biasanya ditarikan di ruangan terbuka/arena, namun bisa juga di tarikan di dalam ruangan dan di atas panggung.

Pada setiap pertunjukan tari Asik Niti Naik Mahligai, baik ditampilkan di dalam acara penyambutan tamu-tamu besar maupun dalam acara Festival Peduli Danau Kerinci. Tari Asik Niti Naik Mahligai memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tersebut terdapat dalam berbagai atraksi-atraksi yang berbahaya dan memiliki unsur magik. Pada saat dimulai atraksi, pada saat inilah penari mulai dirasuki roh-roh nenek moyang yang dipercayai mendatangkan kekuatan yang melebihi kekuatan manusia. Sehingga penari tidak sadarkan diri selama atraksi berlangsung (trance). Atraksi yang unik di dalam Tari Asik Niti Naik Mahligai yaitu menari di atas kaca, menari di atas mangkok kecil yang di letakkan di atas batang pisang yang di atasnya diletakkan telur. Menari di atas bambu runcing dan paku yang tajam, menari di atas ujung pedang yang sangat tajam, menari di atas kertas atau daun, dan menari di atas bara api yang sangat panas. Yang keseluruhan atraksi ini memiliki maksud dan makna tersendiri.

Dari beberapa uraian diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti Tari Asik Niti Naik Mahligai yang terdapat di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Dengan beberapa alasan yakni: (1) Penulis melihat perbedaan Tari Asik Niti Naik Mahligai dengan tari Asik lainnya, yang terlihat pada fungsinya. Tari Asik Niti Naik Mahligai berfungsi sebagai penyambutan tamu-tamu dalam acara basar besar, sedangkan tari Asik lainnya tidak, (2) Tari Asik Niti Naik Mahligai tidak lagi

ditampilkan pada upacara ritual yang sakral, (3) Karena penulis melihat pada masa kini jaranganya Tari Niti Naik Mahligai digunakan oleh masyarakat kecamatan Siulak dalam berbagai kegiatan budaya (4) Karena penulis melihat masa kini kurangnya minat para perempuan sebagai penari untuk mempelajari dan mewarisi Tari Asik Niti Naik Mahligai, padahal penari dari Tari Niti Naik Mahligai secara tradisi adalah dari kalangan perempuan dari remaja sampai dewasa.

Fenomena ini terus berkembang sampai saat ini. Menurunnya minat para wanita dalam mempelajari dan mewarisi Tari Asik Niti Naik Mahliga dan jaranganya digunakan dalam masyarakat, berdampak kepada eksistensi budaya tari tersebut dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Fenomena tersebut membuat keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai dipersimpangan jalan dan terancam kepunahan.

Merujuk fenomena yang terjadi dalam perkembangan budaya Tari Asik Niti Naik Mahligai di Kecamatan Siulak, seperti yang telah dijelaskan dalam alinia sebelumnya, dalam pandangan peneliti hal ini perlu di telusuri permasalahannya dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian ini difokuskan kepada Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai dalam masyarakat Siulak Kabupaten Kerinci. Permasalahan keberadaan seperti pengakuan, faktor lemahnya minat untuk mempelajari dan mewarisi, serta dorongan pemuka masyarakat untuk melestarikan dan keinginan masyarakat untuk mempertahankan dan menggunakannya pada masa kini. Dan kurangnya perempuan sebagai penari, semua

itu menjadi permasalahan dalam Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang dan persoalan- persoalan yang terdapat dari tari Asyik Niti Naik Mahligai diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan di antaranya :

1. Fungsi Tari Asik Niti Naik Mahligai
2. Pewarisan Tari Asyik Niti Naik Mahligai
3. Kegunaan dan peranan Tari Asyik Niti Naik Mahligai
4. Keberadaan Tari Asyik Niti Naik Mahligai dalam masyarakat Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan di atas, penelitian ini dibatasi yaitu “mengenai Keberadaan Tari Asyik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Keberadaan Tari AsikNiti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan bahan penyebarluasan informasi mengenai Tari Asik Niti Naik Mahligai yang merupakan tari tradisi masyarakat di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.
2. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Strata Satu (SI) .
3. Sebagai sarana informasi melalui tulisan sehingga masyarakat Kerinci khususnya dunia akademis mengetahui tari-tari tradisional yang dimiliki oleh daerah propinsi Jambi khususnya daerah Kerinci.
4. Untuk mengenal, mengetahui dan mempelajari kesenian tradisional Tari Asyik melalui metode keilmuan dibidang seni tari.

5. Bagi masyarakat luas, dapat memberikan informasi, maupun sebagai Referensi bagi penulis-penulis berikutnya maupun pihak terkait sehingga masyarakat dapat menelaah dan menghargai karya seni khususnya seni tari.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan teori berfungsi untuk membangun kerangka teori sebagai bahan acuan dasar acuan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan penelitian dari para ahli yang bisa membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dikaji.

Dalam hal penulisan, ini merupakan penulisan pertama mengenai Keberadaan tari Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Untuk menemukan, mendeskripsikan, dan menjawab permasalahan permasalahan yang berhubungan dengan keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, maka peneliti akan menggunakan beberapa teori yang relevan dan dapat dijadikan landasan berfikir yakni:

#### **1. Tari Tradisi**

Seni tari tradisional pada hakikatnya merupakan bagian dari kebudayaan, karena tari tradisional diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Tari tradisi sudah ada semenjak dahulu hingga sekarang, disini penulis akan menulis beberapa teori yang berkaitan dengan masalah budaya, terutama mengenai tari teradisi.

Suparjan (1982 : 50 ) menyatakan bahwa tari tradisi adalah “tarian-tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola kepada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada”.

Menurut Soedarsono (1978:3) “tari tradisional adalah sebuah tari yang mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama dan selalu bertumpu pada pola tradisi yang ada”. Menurut Soedarsono : Ciri- ciri tari tradisional adalah : (1) Berkembang disuatu daerah tertentu, (2) Mempunyai usia cukup lama, (3) Gerakannya mempunyai ciri khas tertentu atau sederhana, (4) Tarinya merupakan milik bersama, (5) Sifatnya turun-temurun, (6) Kostum dan tata riasnya selalu dicocokkan dengan kebiasaan daerah masing-masing.

Dari ungkapan diatas, secara umum tari tradisi berkaitan dan berhubungan dengan aspek kehidupan masyarakat pendukungnya. Selain itu tari tradisi juga tidak lepas dari alam dan lingkungan tempat keberadaannya, dengan demikian tari tradisi ini merupakan gambaran alam dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu tari tradisional suatu daerah akan berbeda dengan tari tradisi daerah lain. Perbedaan tersebut menjadi ciri dari masing-masing daerah tersebut.

Jadi jelas dapat disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan tari yang sudah ada semenjak dahulunya dan diturunkan secara turun temurun dari generasi kegenerasi dengan gerakan yang tidak berubah namun telah berubah pada letak penampilannya.

Tari Asik Niti Naik Mahligai merupakan salah satu tari tradisional yang tumbuh dan berkembang di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten

Kerinci. Tari ini sudah ada semenjak dahulu hingga sekarang dan sudah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang diwariskan secara turun temurun.

## **2. Keberadaan**

Untuk menjawab permasalahan yaitu kajian Keberadaan, maka dapat kita lihat bahwa sesuatu yang kita lihat itu ada, artinya apa yang ada, yang memiliki aktualitas. Konsep ini menekankan bahwa suatu itu ada. Keberadaan atau kehadiran suatu hal baik kehidupan sosial maupun kehidupan pribadi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:7).

Perkembangan sebuah kesenian di tengah-tengah masyarakat pendukungnya, tidak terlepas dari bagaimana respon dan tanggapan dari masyarakat sekitar. Secara etnologi, pengaruh keberadaan pertunjukan Tari Asik Niti Naik Mahligai berdampak pada instink sosial masyarakat pendukungnya. Seperti yang diungkapkan Indrayuda (2008 : 6) bahwa Keberadaan tarian dalam sebuah masyarakat tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak, sehingga ia dapat diterima oleh seluruh anggota masyarakat yang melingkupinya.

Artinya bahwa tari Asik Niti Naik Mahligai tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak dalam masyarakat, seperti dari masyarakat pendukung tari ini, dinas pariwisata, dinas pendidikan, dan dari masyarakat secara umum.

Keberadaan dan Eksistensi tidaklah sama. Misalnya Tari Asik Niti Naik Mahligai yang hidup di masyarakat Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, tari ini dikatakan ada karena diakui keberadaannya dan memang ada, tumbuh

dan berkembang dalam masyarakat Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Akan tetapi tari ini belum bisa dikatakan eksis apabila tari ini belum berguna dan berfungsi bagi masyarakat pendukungnya.

Jika dikaitkan dengan Tari Asik Niti Naik Mahligai yang terdapat di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, bahwa tari ini ada di tengah-tengah masyarakat, namun belum bisa dikatakan eksis jika tari ini tidak berarti di dalam kehidupan masyarakat Desa Siulak Mukai Kabupaten Siulak Kecamatan Kerinci.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan bagian yang menguraikan beberapa pendapat atau hasil penelitian yang dahulu.

Penelitian tentang tari Asik telah pernah diteliti oleh Fitriyawati (1998) yang dalam Skripsinya yang berjudul Bentuk Penyajian dan Fungsi Tari Asyeik Dalam Upacara Adat Kenduri di Desa Koto Keras Kecamatan Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Namun tari Asik yang diteliti oleh Fitriyawati tidak sama dengan Tari Asik yang akan peneliti kaji. Perbedaannya jelas terlihat dari segi latar belakang, penulisan, dan cara pengucapannya. Tari Asyiek yang berada di Desa Koto Keras pengucapannya adalah tari *Asyiek*, sedangkan di Desa Siulak Mukai mengucapkan tari ini adalah Tari *Asik*. Disini terlihat bahwa belum ada yang meneliti tentang Tari Asik Niti Naik Mahligai.

Berhubung penelitian merupakan penelitian yang pertama terhadap tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, sehingga belum ada penulisan yang sama mengenai tari ini. Karena sulitnya menemukan buku sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang peneliti bahas, maka sebagai bahan acuan atau perbandingan yang digunakan dalam membahas masalah Keberadaan tari Asik Niti Nik Mahligai. Penulis mengambil beberapa penulisan yang relevan diantaranya :

Daryeli. 2003, yang berjudul “Tari Tradisi Galombang di Nagari Padang Laweh Banu Hampu Sungai Puar Kabupaten Agam”, membahas keberadaan tari tradisi ini sejak awal pertumbuhan tari ini masih terpelihara dengan baik. Akan tetapi tari Galombang ini tidak dikenali oleh masyarakat diluar daerah Kabupaten Agam. Karena selalu ditampilkan tari Galombang yang sudah dikreasikan dalam setiap acara.

Monihafulan Sari, 2009, dalam skripsi “Keberadaan Tari Kipas Perentak Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Propinsi Jambi”. Membahas tentang bagaimana pertumbuhan tari ini sejak dari awal tercipta hingga sekarang dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam tari, sesuai dengan pertumbuhan dan pewarisan tari ini didalam masyarakat.

Dari ketiga penelitian di atas, objek yang diteliti tidak sama dengan peneliti kaji yaitu Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk diteliti. Teori-teori

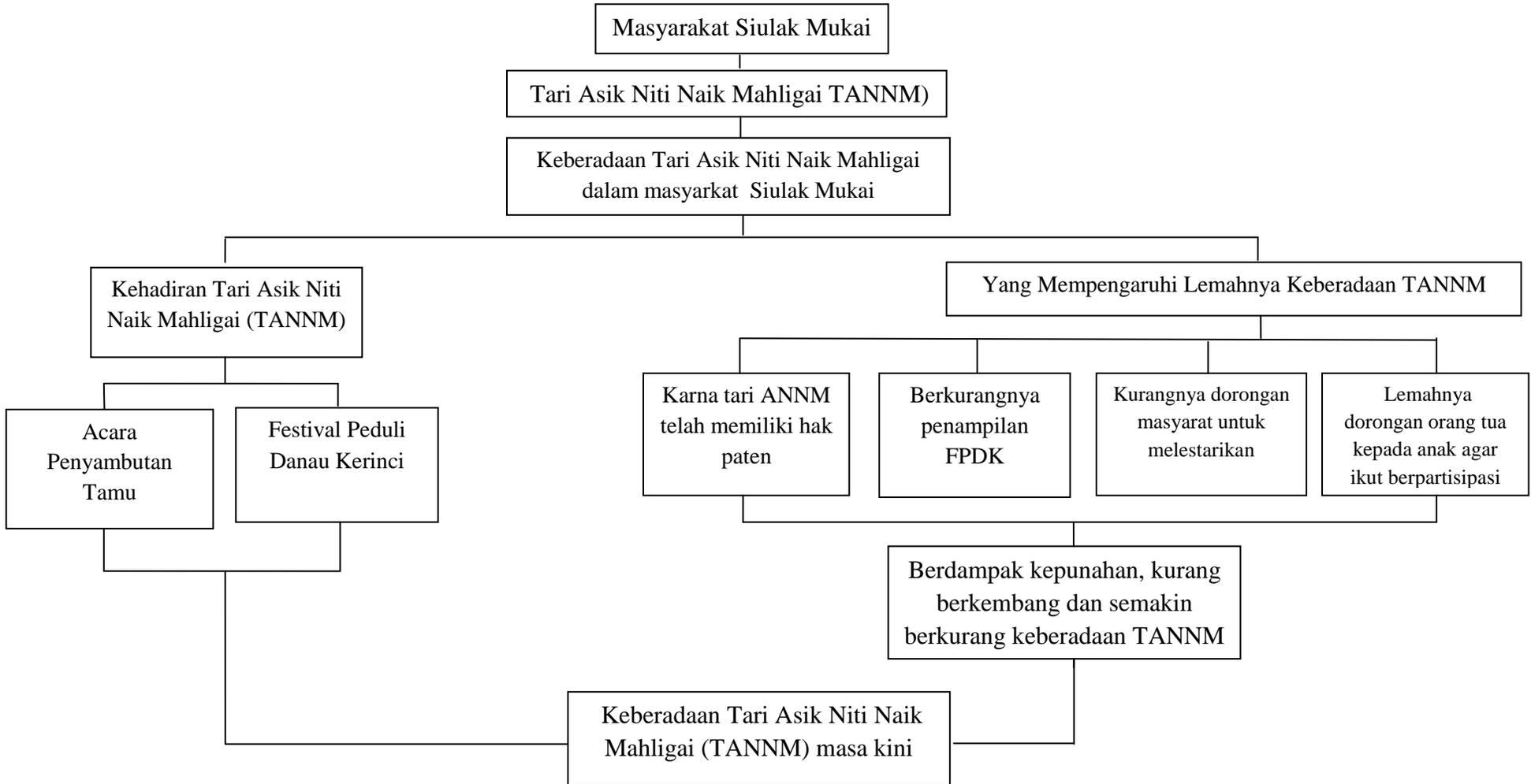
yang digunakan dalam ketiga penulisan diatas dapat dijadikan sebagai sumber bahan tambahan referensi bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini dapat memudahkan dan membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Berdasarkan landasan teori diatas maka dapat dikembangkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

**Kerangka Konseptual**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta banyaknya pilihan hiburan yang lebih moderen, maka semakin menggeser keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai. Terbukti dengan berkurangnya frekuensi penampilan tari Asik Niti Naik Mahligai pada masa kini yaitu dari periode tahun 2001-2012, setelah dikeluarkannya hak paten dari Dinas Kabupaten Kerinci pada tahun 2001.

Namun tidak tertutup kemungkinan jika kelak keberadaan kesenian tari Asik Niti Naik Mahligai tergeser atau hilang dari Desa Siulak Mukai, jika saat ini pemerintah, masyarakat pendukung setempat dan generasi muda khususnya perempuan sudah mulai tidak berminat untuk melestarikan, mempertahankan, dan menggunakan tari Asik Niti Naik Mahligai. Kenyataannya tampak pada acara Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK) yang di adakan oleh pemerintah setempat setiap tahun, namun saat ini acara Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK) terkadang tidak di adakan oleh pemerintah setempat dalam tahun setiap tahun itu.

Akhir-akhir ini perkembangan tari Asik Niti Naik Mahligai dalam hal pewaris dan frekuensi pertunjukannya, telah berkurang dan tidak seperti dahulu. Biasanya sebelum tahun 2001, tari Asik Niti Naik Mahligai paling tidak ditampilkan hampir setiap bulan dalam setiap acara budaya masyarakat Siulak. Akan tetapi saat

ini hanya tergantung pada Festival Peduli Danau Kerinci (FPDK) dan itupun belum pasti ditampilkan dalam acara tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dengan berkurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat pendukungnya, Keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai saat sekarang telah mengalami krisis kepercayaan dan pengakuan. Sehingga keberadaan tari Asik Niti Naik Mahligai tidak berjalan sebagaimana yang berlaku pada masa lalu yaitu periode tahun (1991-2000).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Mengingat pentingnya kesenian tradisional tari Asik Niti Naik Mahligai bagi masyarakat Desa Siulak Mukai Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, maka penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang Keberadaan Tari Asik Niti Naik Mahligai di Desa Siulak Mukai untuk masa mendatang. Karna penulis menyadari penelitian yang penulis lakukan belumlah sempurna.
2. Diharapkan kepada generasi muda agar antusias untuk berperan, belajar, dan melestarikan kesenian tradisional yang terdapat di Desa Siulak Mukai khususnya tari Asik Niti Naik Mahligai.
3. Orang tua sebagai penghubung hendaknya juga ikut memberi perhatian dan memotifasi anaknya agar ikut melestarikan tari Asik Niti Naik Mahligai.

4. Guru pada pendidikan formal maupun non formal hendaknya memperkenalkan kesenian tari Asik Niti Naik Mahligai pada muridnya agar sejak dini mereka telah mengenal dan memahami tari Asik Niti Naik Mahligai.
5. Di harapkan kepada pihak pendukung tari bisa lebih mengembangkan dan mengkreasikan atraksi-atraksi yang ada di dalam tarian ini dengan memasukkan atraksi lain yang tidak terlalu berbahaya, agar peminat tari Asik Niti Naik Mahligai tidak takut lagi untuk belajar.
6. Pemerintah daerah agar lebih memberikan perhatian pada kesenian tradisional yang ada di daerahnya seperti salah satunya tari Asik Niti Naik Mahligai pada masyarakat desa Siulak Mukai. Dengan adanya dukungan pemerintah akan lebih menyemangati bagi masyarakat dalam menjaga dan mempertahankan kesenian tersebut sehingga kesenian tradisi ini tetap tumbuh pada generasi pendukungnya untuk masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- ....., 2008. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklore*. Jakarta: Temprin.
- Depdikbud, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. 2003. *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Kerinci.
- ....., 1977. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jakarta Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.
- Indrayuda, 2002. “Makna Simbol Tari Balance Madam pada Masyarakat Nias di Seberang Palinggam”. Tesis S2. Padang: PPS UNP.
- ....., 2008. *Tari Balanse Madam*. Padang: UNP Press.
- Iskandar, Zakaria. 1984. *Tambo Sakti Alam Kerinci* (buku pertama). Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Kasim, Usman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia- Kerinci*. Jakarta: Depdikbut.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: PT Djaya Pirusa.
- Koentjaraningrat, 1972. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- ..... 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Margono, 1987. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soedarsono, 1977. *Tari – Tarian Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- ..... 1978. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Bandung: Angkasa. Ikalasti.
- Suparjan, N, 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman Amir Hakim. 1993. *Stuktur Karya Lisan Kerinci*. Jakarta: Yayasan Bintang Obor Indonesia.
- Yakin Rasyid. 1986. *Menggali Adat Lama Pusaka Usang Di Sakti Alam Kerinci*. CV. Andalas.
- Yusuf, A.Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.